

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan di Indonesia

Harvy Edianto¹, Benny Budiawan Tjandrasa^{2*}

^{1,2}Universitas Kristen Maranatha

e-mail: ¹ediantoharvy.he@gmail.com ; ^{2*}benny.tjandrasa@gmail.com (corresponding author)

Diterima	Direvisi	Disetujui
22-06-2022	20-09-2022	21-09-2022

Abstrak - Terdapat sejumlah kasus manajemen laba yang melibatkan sejumlah perusahaan pertambangan di Indonesia, dan masih terdapat kesenjangan antara berbagai hasil penelitian mengenai faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai 2020. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *earning management*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas, risiko keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan perubahan tarif pajak perusahaan. Dalam pengujian pengaruh antar variabel digunakan nilai alpha 1% pada *multivariate regression*. Hasil yang diperoleh adalah manajemen laba dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, risiko keuangan, dan perubahan tarif pajak dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Novelty dari penelitian ini adalah penempatan perubahan tarif pajak sebagai variabel moderasi dan penempatan variabel profitabilitas sebagai variabel mediasi. Novelty kedua adalah ditemukannya kerangka penelitian dan model penelitian yang baru yang dapat menjelaskan korelasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

Kata Kunci: Perubahan tarif pajak, Manajemen laba, Industri pertambangan

Abstract - There are a number of profit management cases involving a number of mining companies in Indonesia, and there is still a gap between the various research results regarding factors that affect the company's profit management. The purpose of this study is to prove what factors affect earning management in mining companies in Indonesia. The population of this study is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. The dependent variable in this study is earnings management. The independent variables in this study are profitability, financial risk, company growth, and changes in company tax rates. A multivariate regression equation with a significance level of 1% is used to test the influence of the dependent and independent variables. The result is that profit management are influenced by the growth of the enterprise, financial risks, and changes in tax rates with profitability as a mediating variable. The novelty of this study is the placement of changes in tax rates as a moderating variable and the placement of profitability variables as a mediating variables. The second novelty is the finding of the new research framework and research model that can explain the correlation of factors affecting earning management.

Keywords: Tax tariff changes, Earning management, Mining industries

PENDAHULUAN

Pengelola perusahaan umumnya berupaya meningkatkan nilai perusahaan, antara lain dengan terus meningkatkan pertumbuhan perusahaan serta laba. Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada besarnya utang dan pajak perusahaan, praktek manajemen laba dengan berutang menjadi alternatif dalam membayar pajak.

Saham sektor pertambangan di tahun 2019 mengalami penurunan justru saat Indeks Harga Saham Gabungan tumbuh. Penurunan kinerja indeks

sektor perusahaan tambang diakibatkan oleh penurunan harga batubara. Penurunan harga batubara menekan nilai penjualan dan margin laba (Suryahadi, 2020). Pada tahun 2015, Kepala Badan Pusat Statistik mengungkapkan harga komoditas menurun akibat industri batubara dan migas hanya bertumbuh sebesar 2,8 persen ketimbang triwulan I tahun 2016 yang mencapai 5,18 persen. Industri pertambangan mengalami penurunan sebagai akibat produksi harian hasil bumi dari Freeport dan Newmont yang menurun (Hijriyani & Setiawan, 2017). Di sisi lain terdapat

beberapa berita negatif yang berkaitan dengan hal tersebut, yaitu :

PT. Bumi Resources yang diduga melakukan manipulasi data. PT. Bumi Resources memanipulasi hasil penjualan batubara dua anak perusahaannya yaitu PT. Kaltim Prima dan PT. Arutmin Indonesia. Laporan tersebut diperkuat dengan perhitungan data primer yang sudah melewati pemeriksaan tahun 2003-2008, sehingga diperoleh selisih yang lebih rendah dari penjualan sebenarnya. (Nasution et al., 2021)

Kasus dimana direksi PT. Timah Persero Tbk memberikan laporan palsu dengan menyebarkan berita mengenai kondisi perusahaan yang baik, namun ternyata sebaliknya. Perusahaan sudah diberi waktu untuk menuntaskan masalah tersebut selama 3 tahun, namun Ikatan Karyawan Timah (IKT) tidak melihat bukti tuntasnya masalah laporan fiktif tersebut (Afrianto, 2016).

Kasus manipulasi laporan keuangan pada perusahaan pertambangan PT. Ancora Mining Service, di mana terdapat kejanggalan laporan keuangan pada tahun 2008 dan terdapat sumbangan yang diduga merupakan penyelewengan kepada Ancora Foundation. Dugaan ini diperkuat dengan tidak adanya pertumbuhan investasi tetapi terdapat penghasilan PT. Ancora Mining Service yang mencapai Rp 34,9 miliar. Pembayaran bunga mencapai Rp 18 miliar, sedangkan PT. Ancora Mining mengaku tidak memiliki utang, dan terdapat transaksi yang tidak jelas namun tercatat sebagai bukti piutang mencapai Rp 5,3 miliar. Pada Ancora Foundation ditemukan dana sumbangan PT. Middle East Company sebanyak USD 500,000. Hal-hal tersebut yang menyebabkan kecurigaan adanya praktik transfer pricing pada PT. Ancora Mining Service (Pristine, 2011).

Dari sejumlah penelitian sebelumnya juga terdapat sejumlah kesimpulan yang tidak sejalan, yaitu:

Manajemen laba dipengaruhi oleh perubahan tarif pajak (Prasetyo et al., 2019), namun penelitian lainnya menyimpulkan manajemen laba tidak dipengaruhi oleh tarif pajak (Radiman & Melisa, 2014). Perubahan tarif pajak berpengaruh pada profitabilitas (Utami & Widanaputra, 2017), tetapi peneliti lain menyatakan perubahan tarif pajak tidak berpengaruh pada profitabilitas (Afifah & Hasymi, 2020). Ada pengaruh signifikan dari profitabilitas pada manajemen laba (Ningsih, 2019), sedangkan hasil penelitian lainnya berkesimpulan tak memiliki pengaruh positif pada manajemen laba (Fatmasari, 2016). Tidak ada pengaruh positif risiko keuangan pada manajemen laba (Ningsih, 2019), sedangkan hasil penelitian lainnya menyatakan manajemen laba dipengaruhi secara positif oleh risiko keuangan (Fitriyah & Efendi, 2022). Profitabilitas dipengaruhi secara positif oleh risiko keuangan (Dramawan, 2015), tetapi hasil penelitian lain menyimpulkan profitabilitas tidak dipengaruhi secara positif oleh

risiko keuangan (Ridwan, 2015). Manajemen laba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan perusahaan (Saputri & Giovanni, 2021), namun hasil penelitian lainnya menyatakan manajemen laba dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan perusahaan (Fathihani, 2021). Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan pada profitabilitas (Ridwan, 2015; Veronica & Saputra, 2021), tetapi penelitian lain menyatakan profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan perusahaan (Putra & Badjra, 2015).

Karena terdapat sejumlah kasus manajemen laba yang melibatkan sejumlah perusahaan pertambangan dan karena masih terdapat kesenjangan antara hasil penelitian, maka dilakukanlah penelitian ini. Tujuannya adalah untuk membuktikan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan pertambangan yang berada di Indonesia.

1. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah keputusan yang dibuat pihak pengelola perusahaan bagi suatu kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada laba, dengan tujuan untuk menyatakan laba berada pada posisi tertentu (Scott, 2015). Manajemen laba juga bisa disebut sebagai kesalahan yang dilakukan dengan sengaja pada saat membuat laporan mengenai data akuntansi sehingga informasi tersebut digunakan sebagai pertimbangan mengganti atau mengubah keputusan seseorang menurut *National Association of Certified Fraud Examiners* (Lim & Siregar, 2021). Pada penelitian ini rumus yang akan dipakai adalah rumus dari (McNichols, 2000) dalam (Sudarsani, 2021):

$$\text{Manajemen Laba (EM)} = \frac{\text{Akrua}l \text{ Modal Kerja}}{\text{Pendapatan Periode}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat kesanggupan perusahaan untuk memberikan keuntungan (Anshori et al., 2020; Kasmir, 2016). Profitabilitas dapat memberikan ukuran efektifitas pengelolaan perusahaan, karena hasil dari penjualan dan investasi tersebut merupakan keuntungan perusahaan. Secara umum profitabilitas dapat menjadi acuan untuk penilaian kinerja perusahaan. Pada penelitian ini *Return On Assets* digunakan sebagai salah satu faktor penentu efektivitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan menggunakan aset dari perusahaan. Dengan rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Keuntungan Setelah Dikurangi Pajak} \times 100\%}{\text{Nilai Keseluruhan Harta}}$$

3. Risiko Keuangan

Leverage (risiko keuangan) merupakan aset dan sumber pembiayaan yang digunakan perusahaan

yang didapat dari utang (Levianny et al., 2019). Efek *leverage* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menjamin semua utang dengan seluruh modal yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan tingkat utang yang besar dapat termotivasi untuk melakukan manajemen laba untuk menghindari *default* utang. Perusahaan yang memiliki *debt ratio* yang tinggi akibat tingginya *debt to assets* yang dimiliki perusahaan diduga melakukan aktivitas manajemen laba karena perusahaan terancam *insolvency*, yaitu tidak mampu melakukan kewajiban pembayaran utang programnya (Widyaningdyah, 2011).

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan para perusahaan untuk menilai seberapa baik perusahaan menggunakan uang pinjaman (Riyanto, 2011). Dalam rasio ini dapat diperoleh proporsi *relative* kontribusi oleh kreditur dan oleh perusahaan, risiko keuangan ini dapat menggunakan rumus:

$$\text{Risiko Keuangan} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

4. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kenaikan atau penyusutan total aset suatu perusahaan. Dimana total aset menjadi indikator dalam pertumbuhan perusahaan (Suastini et al., 2016). Arus kas akan terkena dampak jika terjadi ketidakseimbangan antara laba, kekayaan, dan pertumbuhan. Perusahaan akan berupaya menjaga neraca mereka pada kondisi yang aman (Muhammadin, 2016).

Rumus yang dipakai adalah:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Keterangan:

Total Aset_t: Total aset yang dimiliki perusahaan tahun sekarang.

Total Aset_{t-1}: Total aset yang dimiliki perusahaan tahun sebelumnya.

5. Perubahan Peraturan Tarif Pajak (*Tax Tariff Changes*)

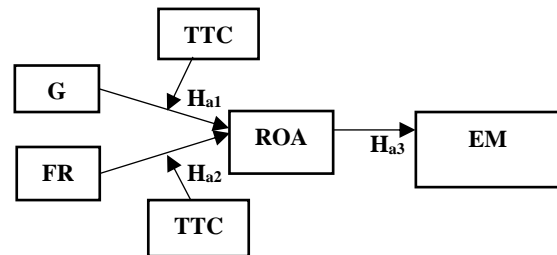
Pajak pribadi maupun badan didasarkan pada jumlah penghasilan (Dewan Perwakilan Rakyat, 2018). Tarif pajak adalah jumlah pajak yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak sesuai dengan objek pajak. Perubahan terakhir Undang-Undang Perpajakan Indonesia pada tahun 2008 termasuk undang-undang pajak penghasilan. Hal tersebut diatur berdasarkan ketentuan UU No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan PMK-238/PMK.03/2008 (Dewan Perwakilan Rakyat, 2018). Pemerintah mengevaluasi Peraturan Pemerintah menjadi PP Nomor 23 Tahun 2018 yang berjalan sejak 1 Juli 2018 (Kementerian Keuangan, 2018). Aturan tersebut dikenal sebagai

PPH Final 1%. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 menjadikan wajib pajak bagi badan tertentu seperti PT, CV, firma, dan koperasi (Kementerian Keuangan, 2018). Pada penelitian ini periode perubahan tarif pajak dinotasikan menggunakan dummy variabel sebagai berikut:

D = 1 untuk periode sesudah perubahan tarif pajak

D = 0 untuk periode sebelum perubahan tarif pajak

Kerangka penelitian yang terbentuk adalah sbb:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Keterangan:

G (*Growth*) = Pertumbuhan

FR (*Financial Risk*) = Risiko Keuangan

TTC (*Tax Tariff Changes*) = Perubahan Tarif Pajak

ROA (*Return On Asset*) = Profitabilitas

EM (*Earning Management*) = Manajemen Laba

6. Hipotesis

Ha₁ : pertumbuhan perusahaan yang dimoderasi oleh perubahan tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Ha₂ : risiko keuangan yang dimoderasi oleh perubahan tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Ha₃ : profitabilitas berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Data sekunder mengenai *earning management, profitability, financial risk, growth*, dan perubahan tarif pajak perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020 merupakan populasi dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengolah data sekunder tersebut yang diunduh dari situs yang bisa dilihat pada tabel variabel operasional. Penentuan data yang digunakan ditentukan melalui *systematic random sampling*. Variabel terikat adalah manajemen laba sedangkan profitabilitas, risiko keuangan, pertumbuhan merupakan variabel bebas, perubahan tarif pajak sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Persamaan regresi multivariabel dengan tingkat signifikansi α (*alpha*) sebesar 1%.

Tabel 1. Variabel Operasional

No	Variabel	Jenis Data	Periode	Sumber Data
1	EM	Rasio	Tahunan	www.investing.com
2	ROA	Rasio	Tahunan	www.investing.com
3	FR	Rasio	Tahunan	www.investing.com
4	G	Rasio	Tahunan	www.idnfinancials.com
5	TTC	Nomin al	Tahunan	Kementrian Keuangan. (2018)

Model persamaan pada penelitian ini terdiri dari dua buah model persamaan.

Model persamaan regresi multivariat pertama:

$$ROA_{it} = \theta_0 + \theta_1TTC_{it} + \theta_2G_{it} + \theta_3FR_{it} + \theta_4G.TTC_{it} + \theta_5FR.TTC_{it} + \mu_{it} \dots\dots\dots(1)$$

Model persamaan regresi kedua:

$$EM_{it} = \gamma_0 + \gamma_1ROA_{it} + \mu_{it} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- EM : *Earning Management*
- ROA : *Return on Asset*
- FR : *Financial Risk*
- G : *Growth*

- TTC : *Tax tariff changes*
- θ_0, γ_0 : konstanta
- $\theta_1, \theta_2, \theta_3, \theta_4, \theta_5$: Koefisien dari FR, G, TR
- γ_1 : Koefisien dari ROA
- i : Perusahaan
- t : Periode waktu
- μ : *Term of error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama sebelum melakukan uji multivariabel adalah menguji apakah data panel yang akan diuji cocok dengan model tertentu. Terdapat tiga kemungkinan model yaitu: *common effect, fixed effect, atau random effect*. Untuk itu perlu dilakukan tes untuk menentukan mana yang lebih cocok.

Chow Test

Pada uji ini hipotesis nolnya adalah *common effect model*, dan hipotesis alternatifnya adalah *fixed effect model*.

Langrangian Multiplier Effect

Pada uji ini hipotesis nolnya adalah *common effect model*, dan hipotesis alternatifnya adalah *random effect model*.

Hausman Test

Pada uji ini hipotesis nolnya adalah *random effect model*, dan hipotesis alternatifnya adalah *fixed effect model*.

Tabel 2. Uji Penentuan *Fixed Effect Model, Common Effect Model, atau Random Effect Model*

			Model 1	Model 2
Langrangian Multiplier Effect Test	Breusch-Pagan -Test Hypothesis	Cross-section	67.68950 (0.0000)	24.36429 (0.0000)
		Time	0.361561 (0.5476)	0.091503 (0.7623)
		Both	68.05106 (0.0000)	24.45579 (0.0000)
Chow Test	Test cross-section fixed effects	Cross-section F	4.512881	2.682444
		Cross-section Chi-square	159.291945	106.249978
		d.f.	(41,163) 41	(41,163) 41
		Prob.	0.0000 0.0000	0.0000 0.0000
Hausman Test	Random cross-section	Chi-Sq. Statistics	11.891925	1.265193
		d.f.	5	1
		Prob.	0.0363	0.2607

Sumber: hasil pengolahan data

Nilai *probability cross-section Chi-square* untuk kedua model regresi adalah lebih kecil dari nilai α (*alpha*) sebesar 0.01. Hal ini memberikan petunjuk bahwa H0 ditolak, maka model yang cocok adalah *fixed effect model*. Selanjutnya dilakukan uji *Langrangian Multiplier Effect* yang menghasilkan

nilai *p-value* pada kedua model regresi lebih kecil dari nilai α (*alpha*) sebesar 0.01 maka H0 ditolak, artinya *random effect model* yang lebih cocok untuk digunakan. Tahap selanjutnya diuji dengan *Hausman Test*

Hasil *Hausman Test* menunjukkan nilai *p-value* untuk kedua model regresi adalah lebih besar dari nilai α (*alpha*) sebesar 0.01. Hal ini memberikan petunjuk bahwa H_0 diterima, maka secara uji statistik model *random effect* terpilih untuk digunakan dalam pengolahan data.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Multivariabel untuk Model Regresi Pertama dengan REM

Variabel Dependen: ROA

Metode: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Total observations: 210

Variabel	Koefisien	Standard error	t-Stat	p-value
Coefficient	0.083774	0.024791	3.379157	0.0009
TTC	-0.033438	0.026020	-1.285065	0.2002
G	0.080911	0.024191	3.344710	0.0010
FR	-0.120271	0.038404	-3.131758	0.0020
G*TTC	-0.075547	0.026154	-2.888507	0.0043
FR*TTC	0.082876	0.041892	1.978338	0.0492

F-statistic: 3.911077 *Prob(F-statistic)*: 0.002085

Sumber: hasil pengolahan data

Secara parsial pertumbuhan perusahaan (G) dan risiko keuangan (FR) yang merupakan variabel bebas dan perubahan tarif pajak (TTC) sebagai variabel moderasi dari pertumbuhan perusahaan (G) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) pada nilai α (*alpha*) 1%.. Sedangkan pengaruh variabel TTC (perubahan tarif pajak) sebagai variabel moderasi terhadap variabel FR (risiko keuangan) tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai α (*alpha*) 1%.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Multivariabel untuk Model Regresi Kedua dengan REM

Variabel Dependen: EM

Metode: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Total observations: 210

Variabel	Koefisien	Standard error	t-Stat	p-value
Coefficient	-0.179853	0.148067	-1.214673	0.2259
ROA	2.466226	0.904683	2.726067	0.0070

F-statistic: 7.421980 *Prob(F-statistic)*: 0.006991

Sumber: hasil pengolahan data

Secara parsial profitabilitas (ROA) sebagai variabel mediasi berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba (EM) pada nilai α (*alpha*) 1%. Karena profitabilitas dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan (G) dan risiko keuangan (FR) yang merupakan variabel bebas dan perubahan tarif pajak (TTC) sebagai variabel moderasi, maka secara tidak langsung manajemen laba pun dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, risiko

keuangan, dan perubahan tarif pajak dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Dengan menggunakan nilai α (*alpha*) sebesar 1%, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Model persamaan regresi multivariat pertama:

$$ROA_{it} = 0,0838 - 0,0334.TTC_{it} + 0,0809.G_{it} - 0,1203.FR_{it} - 0,0755.G.TTC_{it} + 0,0829.FR.TTC_{it} \dots\dots\dots(3)$$

Model persamaan regresi kedua:

$$EM_{it} = -0,1798 + 2,4662.ROA_{it} \dots\dots\dots(4)$$

Hasil uji dimana profitabilitas dipengaruhi perubahan tarif pajak secara signifikan dengan arah negatif sesuai dengan penelitian sebelumnya dari (Afifah & Hasymi, 2020).

Hasil uji dimana profitabilitas dipengaruhi pertumbuhan perusahaan secara signifikan dengan arah positif sesuai dengan penelitian sebelumnya dari (Ridwan, 2015; Veronica & Saputra, 2021).

Hasil uji ternyata menunjukkan profitabilitas dipengaruhi risiko keuangan secara signifikan dengan arah negatif dimana penjelasannya terdapat pada kesimpulan.

Hasil uji dimana manajemen laba dipengaruhi profitabilitas secara signifikan dengan arah positif tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya dari (Ningsih, 2019).

KESIMPULAN

Perubahan tarif pajak berkorelasi negatif terdapat profitabilitas perusahaan, hal ini dapat dimengerti karena kenaikan tarif pajak tentunya akan menurunkan laba perubahan dan juga sebaliknya. Perubahan tarif pajak yang dalam hal ini berupa kenaikan tarif pajak juga memoderasi pertumbuhan perusahaan menjadi negatif terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan pengaruh kuat perubahan tarif pajak berupa kenaikan tarif ini terhadap pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan berkorelasi positif terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini tentunya sejalan dengan teori dan kenyataan yang terjadi dimana pertumbuhan penjualan, penambahan pangsa pasar dan meningkatnya permintaan akan meningkatkan laba perusahaan.

Risiko finansial berkorelasi negatif terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut: peningkatan risiko keuangan akan meningkatkan *required return* yang diminta oleh investor. Peningkatan *required return* akan membuat NPV dari proyek-proyek yang direncanakan mengecil nilainya, dan juga IRR dari proyek-proyek yang direncanakan mesti lebih tinggi dari *required return*. Dampak dari kedua hal tersebut adalah terbatasnya proyek-proyek yang dapat diterima dan

lebih lanjut akan berdampak pada penurunan laba perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, hal ini dapat dipahami karena sesuai dengan teori *capital structure* pada dasarnya pengelola perusahaan lebih memilih untuk membayar bunga utang ketimbang membayar pajak. Bunga dari utang adalah konsekuensi logis dari suatu utang yang dapat dinikmati atau dimanfaatkan oleh perusahaan, sedangkan hasil pembayaran pajak tidak dapat dinikmati secara langsung oleh pihak perusahaan. Jadi peningkatan profitabilitas perusahaan akan memicu kecenderungan untuk melakukan manajemen laba.

Novelty dari penelitian ini adalah penempatan perubahan tarif pajak sebagai variabel yang moderasi dan penempatan variabel profitabilitas sebagai variabel mediasi. Novelty kedua adalah ditemukannya kerangka penelitian dan model penelitian yang baru yang dapat menjelaskan korelasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah objek penelitian dapat diubah dari perusahaan tambang menjadi perusahaan lain.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah perusahaan tambang banyak yang mengalami pasang surut, sehingga banyak diantaranya yang bangkrut dan *delisting* dari bursa saham. Hal ini yang menyebabkan terjadinya keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu keterbatasan dari jumlah dari periode laporan keuangan yang berkesinambungan untuk perusahaan-perusahaan pertambangan.

REFERENSI

- Afifah, M. D., & Hasyimi, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Journal of Accounting Science*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.398>
- Afrianto, D. (2016). Direksi Timah Dituding Manipulasi Laporan Keuangan. *Okezone.Com*. <https://economy.okezone.com/read/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan>
- Anshori, M. Y., Fasila, I., & Muttaqin, N. (2020). The Effect of Financial Health Level on Increasing Profitability of Insurance Companies Listed on IDX Period of 2014-2018. *Petra International Journal of Business Studies*, 3(2), 120–125. <https://doi.org/10.9744/ijbs.3.2.120-125>
- Dewan Perwakilan Rakyat. (2018). *UU No 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan*. Online-Pajak.Com. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/uu-no-36-tahun-2008>
- Dramawan, I. D. K. A. (2015). Pengaruh Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Property. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 20(2), 158–167.
- Fathihani. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1(1), 153–166. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1381>
- Fatmasari, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Perbanas Surabaya*, 53(9), 1689–1699. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/3056>
- Fitriyah, A., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/view/1129%0Ahttps://www.ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/download/1129/1073>
- Hijriyani, N. Z., & Setiawan, S. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 194–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (9th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Keuangan. (2018). *Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018*. Jdih.Kemenkeu.Go.Id. <https://jdih.kemenkeu.go.id/in/dokumen/peraturan/ac35bf6e-252a-43d4-8379-c68965b2c634>
- Leviyany, T., Sukiati, W., & Syahkurah, M. (2019). Pengaruh Risiko Keuangan Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v4i1.206>
- Lim, J., & Siregar, D. L. (2021). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 89–96. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i1.89>
- McNichols. (2000). Research design issues in earnings management studies. In *Journal of Accounting and Public Policy* (Vol. 19, Issues 4–5). [https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(00\)00018-1](https://doi.org/10.1016/S0278-4254(00)00018-1)
- Muhammadinah. (2016). Struktur Kepemilikan Manajerial dan Dividend Payout Ratio terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *I-Finance*, 2(1), 35–54.
- Nasution, A. D., Yahya, I., & Tarmizi, H. B. (2021).

- Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 971–980.
<https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16475>
- Ningsih, S. A. D. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 380-388.
- Prasetyo, N. C., Riana, & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Modus*, 31(2), 156–171.
<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/2401>
- Pristine, S. (2011). Laporan Keuangan Aneh, Ancora Mining Service Dilaporkan ke Ditjen Pajak. *Republika.Co.Id*.
<https://www.republika.co.id/berita/157626/laporan-keuangan-aneh-ancora-mining-service-dilaporkan-ke-ditjen-pajak>
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2052–2067.
- Radiman, & Melisa. (2014). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Sebelum Dan Sesudah Berlakunya UU No. 36 Tahun 2008 Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomikawan*, 36, 9–17.
<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v14i1.220>
- Ridwan, M. (2015). Pengaruh Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 3(2), 57–68.
- Riyanto. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFE.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
<https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (5th ed.). Canada Prentice Hall.
- Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Henny, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur modal sebagai variabel moderasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172.
- Sudarsani, P. (2021). Mendeteksi Praktik Earnings Management Menggunakan Model Dechow , Model Kothari Dan Model Kaznik Yang Berlandaskan Fenomena Pergantian Chief Executive Officer (CEO). *Majalah Ilmiah Untab*, 18(1), 71–77.
- Suryahadi, A. (2020). Sepanjang 2019 sektor pertambangan turun drastis, begini prospeknya di 2020. *Investasi.Kontan.Co.Id*, 3.
<https://investasi.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-sektor-pertambangan-turun-drastis-begini-prospeknya-di-2020>
- Utami, L. N. S., & Widanaputra, A. A. G. P. (2017). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008-2012. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 2047–2070.
- Veronica, & Saputra, A. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Forum Ekonomi ISSN*, 23(2), 215–222.
- Widyaningdyah, A. U. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3, 1–101.

www.idnfinancials.com
www.investing.com